

# PENGEMASAN PRODUK OLEH-OLEH KHAS DESA JIPUT PANDEGLANG PADA MASYARAKAT DESA

Sri Sulartiningrum<sup>1</sup>, Fifi Nofiyanti<sup>2</sup> dan Rina Fitriana<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, <sup>2</sup> Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, <sup>3</sup> Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

Jl. IKPN Tanah Kusir Bintaro Jakarta Selatan

E-mail : srisulartiningrum@stptrisakti.ac.id <sup>1</sup>, fifi.nofiyanti17@stptrisakti.ac.id<sup>2</sup>, rinafitriana@stptrisakti.ac.id<sup>3</sup>

## ABSTRACT

This article describes the typical souvenir product packaging training activities in Jiput Pandeglang Banten Village. Village and natural potential in Jiput Banten from agricultural and plantation products are abundant, such as melinjo, banana chips, chips, and other snacks. The sale of souvenir products has been carried out by Jiput villagers, but still uses simple packaging and has not been branded. The method used in this training is planning, implementing, practicing, and evaluating. The subjects of the community who were given training were the people of Jiput Village who were product producers and product sellers totaling 25 people. The results of souvenir gift service activities, namely changes in product packaging using clear plastic and more attractive packaging. The increase occurred by 50%, the community enthusiastically participated in this training activity and practiced it. Product brand manufacturing is also carried out and has increased by 40%. Products that have been packaged are then sold around Jiput Village and have a 10% increase. It is hoped that this change can introduce the Jiput Village and make a special gift known to the public.

**Keywords:** *Village Potential, Gift, Packaging, Jiput Village*

## ABSTRAK

Artikel ini menjelaskan tentang kegiatan pelatihan pengemasan produk oleh-oleh khas di Desa Jiput Pandeglang Banten. Potensi desa dan alam di Jiput Banten dari hasil pertanian dan perkebunan melimpah, seperti melinjo, kripik pisang, emping, dan makanan ringan lainnya. Penjualan produk oleh-oleh tersebut sudah dilakukan oleh masyarakat Desa Jiput, namun masih menggunakan kemasan yang sederhana dan belum diberi merk. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, praktik, dan evaluasi. Subjek masyarakat yang diberi pelatihan adalah masyarakat yang Desa Jiput sebagai produsen produk dan penjual produk yang berjumlah 25 orang. Hasil dari kegiatan pengabdian pengemasan oleh-oleh yaitu adanya perubahan pengemasan produk menggunakan plastik bening dan dikemas lebih menarik. Peningkatan yang terjadi sebesar 50 %, masyarakat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini dan mempraktikannya. Pembuatan merk produk juga dilakukan dan memperoleh peningkatan sebesar 40 %. Produk yang telah dikemas kemudian dijual disekitar Desa Jiput dan mengalami peningkatan 10 %. Diharapkan dengan adanya perubahan ini dapat mengenalkan Desa Jiput dan menjadikan oleh-oleh khas yang dikenal masyarakat luas.

**Kata kunci :** *Potensi Desa, Oleh-Oleh, Pengemasan, Desa Jiput*

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi tonggak kesejahteraan suatu wilayah. Banyak wisata baru yang dikembangkan oleh masyarakat desa, pengembang pariwisata, dan gerakan sadar wisata. Program-program desa yang mulai berkembang memperkenalkan daerahnya ke masyarakat umum. Wilayah Banten merupakan daerah yang banyak diminati wisatawan, karena pemandangan pantai dan pemandangan alam. Keindahan alam Banten menjadi tujuan wisata warga Jabodetabek dan sekitarnya.

Menurut Mulyadi (2009:7), pariwisata adalah suatu aktivitas, pelayanan, dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan.

Menurut Sugiwa (2014: 105), analisis profil pariwisata Banten diuraikan sebagai berikut: (1) atraksi, (2) fasilitas Banten adalah provinsi menempel sangat dekat dengan ibukota Negara DKI Jakarta, yang juga memiliki akses mudah jalan tol Jakarta – Merak yang menghubungkan pulau Jawa dengan Sumatera.

Wisatawan yang datang ke suatu daerah, pasti mencari makanan khas untuk buah tangan saat pulang ke wilayahnya. Namun, masyarakat desa banyak yang masih menggunakan pengemasan produk yang sederhana dan kurang menarik. Desa Jiput yang terdapat di Pandeglang Banten merupakan desa yang masih dianggap kurang berkembang.

Desa Jiput juga merupakan sebuah desa yang dikelilingi oleh persawahan dan perbukitan sehingga memiliki udara yang sejuk dan oleh karena itu mata pencaharian desa setempat mayoritas petani. Desa Jiput memiliki sumber daya pangan dan papan di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan. Bidang pertanian yaitu: jagung, kacang kedelai, kacang tanah, kacang panjang, ubi kayu, ubi jalar, cabe, bawang merah, tomat, sawi, timun, terong, kangkung, dan umbi-umbian lainnya. Bidang perkebunan yaitu: kelapa, kopi, cengkeh, cokelat, pinang, karet, jambu mete, pala, tebu, kapuk dan kemiri. Bidang peternakan yaitu: ayam kampung, kerbau, bebek, kambing, angsa, kelinci, burung walet, dan kucing.

## 2. PERMASALAHAN

Mengacu pada analisis situasi di atas, permasalahan mitra adalah:

- a. Pengemasan produk oleh-oleh di Desa Jiput masih sederhana
- b. Oleh-oleh Desa Jiput belum menggunakan merk
- c. Pengemasan produk oleh-oleh masih menggunakan plastik yang kurang menarik

## 3. METODOLOGI

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan beberapa cara yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

### 1. Perencanaan

Tim mengurus perizinan kepada masyarakat dan pemerintahan Desa Jiput serba membuat kerjasama mitra. Pihak pemerintah Desa Jiput juga memberikan undangan resmi untuk memberi pelatihan pada masyarakat desa Jiput.

### 2. Pelaksanaan

Tim dosen ke lokasi pengabdian masyarakat di Desa Jiput. Mempersiapkan materi penyuluhan dan membagikan informasi berkaitan dengan pengemasan oleh-oleh (*packaging*).

### 3. Praktik

Melakukan kegiatan ditujukan untuk masyarakat Desa Jiput yaitu pelatihan (*in-house training*), penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan adanya penerapan pengemasan oleh-oleh yang lebih baik

4. Melakukan evaluasi bersama mitra pengabdian masyarakat dan tim pengabdian. Memberi kesempatan tanya jawab dan membantu mitra pengabdian menjawab permasalahan yang mereka hadapi. Tim pengabdian melakukan evaluasi diri tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Agar kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat berjalan dan dilaksanakan lebih baik lagi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Jiput pada bulan Juli 2018 sebagai berikut:

### 4.1 Pengabdian Pertama

Kegiatan dilaksanakan, tim bertanya kepada masyarakat tentang pencapaian yang sudah didapat dari terbentuknya desa wisata Jiput. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang macam-macam kemasan produk makanan (*packaging*). Produk kemasan makanan yang baik menggunakan bahan yang tidak mudah luntur dan menggunakan bahan transparan, agar produk terlihat. Tim memberikan contoh-contoh bahan kemasan produk makanan yang menarik digunakan.

#### 4.2 Kegiatan pengabdian Kedua

Kegiatan pengabdian kedua memberikan informasi kepada masyarakat tentang pembuatan merk produk. Tujuan pembuatan merk untuk mengenalkan nama produk, agar tidak digunakan oleh orang lain. Masyarakat membuat bersama-sama merk produk yang akan dijual dan memilih kemasan yang baik.



Gambar 1. Hasil pengemasan produk

#### 4.3. Kegiatan pengabdian Ketiga

Kegiatan pengabdian ketiga, setelah dilakukan pengemasan oleh-oleh menggunakan bahan dan merk yang menarik, maka kegiatan selanjutnya melakukan penjualan di sekitar desa. Hal tersebut untuk mengukur minat masyarakat terhadap hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penjualan dilakukan di toko-toko sekitar Desa Jiput dengan menggunakan etalase sebagai tempat display produk.



Gambar 2: Display hasil produk setelah dikemas

#### 4.4 Evaluasi Kegiatan

Melaksanakan *follow up* setelah satu minggu kegiatan yaitu sebagai berikut: Hal-hal yang ditemukan setelah pelaksanaan kegiatan,

- Produk oleh-oleh khas Desa Jiput sudah diberi kemasan yang menarik
- Produk oleh-oleh khas Desa Jiput sudah diberi merk, walaupun sederhana
- Penjualan sudah dilakukan menggunakan produk yang dikemas menarik dan memiliki merk

- Hasil penjualan lebih meningkat 10 % , konsumen menjadi tahu merk produk yang rasanya lebih cocok dan enak. Sehingga konsumen kembali lagi untuk membeli produk oleh-oleh Desa Jiput.

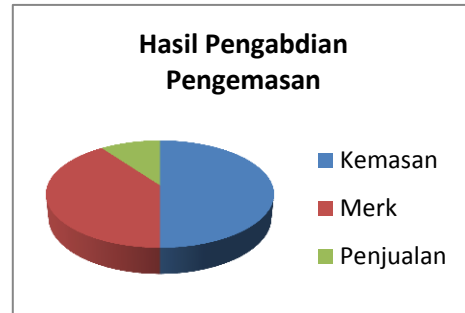


Diagram 1: Hasil Pengabdian Pengemasan

#### Hasil Pengabdian Pengemasan

Kegiatan	Hasil yang Dicapai
Kemasan	50%
Merk	40%
Penjualan	10%

Tabel 1: Hasil yang Dicapai

Adanya peningkatan dari pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan industri kreatif desa dan memperkenalkan Desa Jiput pada masyarakat luas.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini yaitu pelatihan dalam pengemasan produk oleh-oleh khas Desa Jiput Pandeglang. Dengan adanya penyuluhan ini terdapat beberapa peningkatan terlihat dari produk industri kreatif yang telah dikemas menarik dan pemberian merk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muljadi, Aj. (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: STMT Trisakti.
- Sugiwa, Iwan. (2014). Profil Obyek Dan Tujuan Wisata (ODTW) di Provinsi Banten Dan Daya Tariknya Terhadap Wisatawan. *Jurnal Epigram*, Vol. 10 No.2. 102-109.